**Universitas Diponegoro**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat**

**Konsentrasi Kesehatan Ibu dan Anak**

**2015**

**ABSTRAK**

**Wening Andarsari**

**Ekspektasi Remaja Terhadap Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Kota Semarang tahun 2015**

**Xiii + 61 halaman + 2 tabel + 4 gambar**

Walaupun program PKPR sudah berjalan cukup lama, sosialisasi telah dilaksanakan, sarana prasarana dan petugas PKPR terlatih sudah ada, namun cakupan pelayanan PKPR masih dibawah target (80%) yaitu 67,40%. Hal ini menyebabkan petugas kesehatan kesulitan untuk melakukan deteksi dini/ tindakan preventif. Sehingga masih tingginya kejadian kasus seperti KTD yang pada tahun 2011 dilaporkan terdapat 92 kasus KTD , sedangkan di tahun 2012 terdapat 95 kasus, pada tahun 2013 ada 107 kasus dan meningkat lagi di tahun 2014 terdapat 201 kasus. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Ekspektasi Remaja Terhadap Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Kota Semarang

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan secara *cross sectional*. pengumpulan data dilakukan dengan tehnik *Focus Group Discussion* (FGD) pada 7 remaja sebagai informan utama, Analisa data menggunakan metode pengolahan deskripsi isi ( *content analysis* ).

Hasil yang didapat adalah secara keseluruhan kegiatan PKPR saat ini sudah memenuhi harapan remaja, hanya saja sosialisasi yang tidak efektif, jam pelayanan yang tidak sesuai dengan kegiatan pelajar dan stigma diantara kalangan teman-teman membuat remaja masih enggan dan tidak tahu pentingnya PKPR.

Kesimpulan yang didapat bahwa pelayanan PKPR sudah sesuai harapan remaja, namun perlu dilakukan sosialisasi lewat iklan agar masyarakat mengetahui pentingnya PKPR, dan jam buka yang sesuai dengan kegiatan remaja sebagai pelajar.

Kata kunci : PKPR, Ekspektasi, Remaja

Kepustakaan : 41 (1986 – 2015)

**Diponegoro University**

**Faculty of Public Health**

**Master’s Study Program in Public Health**

**Majoring in Maternal and Child Health**

**2015**

**ABSTRACT**

**Wening Andarsari**

**Adolescents’ Expectation to the Adolescent Care Health Service (ACHC) in Semarang City in 2015**

**xiii + 61 pages + 2 tables + 4 figures**

Even though a program of Adolescent Care Health Service (ACHC) have been implemented for a long time, socialisation has been done, and means and ACHC officers have been provided, service coverage of ACHC was only 67.40% lower than a target equal to 80%. This condition caused difficulties among health workers to detect in an early stage/to prevent. KTD cases were high and tended to increase during the periods of 2011-2014, namely 92 cases, 95 cases, 107 cases, and 201 cases respectively. The aim of this study was to identify adolescents’ expectation to ACHC in Semarang City.

This was a descriptive-qualitative study using a cross-sectional approach. Data were collected by conducting Focus Group Discussion to seven adolescents as main informants. Data were analysed using content analysis.

Generally, almost all activities of ACHC were already appropriate with adolescents’ expectation. However, socialisation was not effectively done. A schedule of services was not based on students’ schedule. Adolescents were reluctant to be involved in the program due to stigma among their peer group and unaware the importance of the program.

The ACHC service was in accordance with adolescents’ expectation but the information of the ACHC program needs to be conveyed through advertisement in order to be recognised by a community. Opening hours need to be changed in accordance with adolescents’ activities as a student.

Keywords : ACHC; expectation; adolescent

Bibliography: 41 (1986-2015)